

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL STATEMENT

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
ATAS LAPORAN KEUANGAN/
ON FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
DECEMBER 31, 2016 DAN 2015



An independent member of BKR International
with offices throughout the World

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants
Branch License Number 862/KM.1/2015



An independent member of **BKR INTERNATIONAL**
with offices throughout the World

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
ATAS LAPORAN KEUANGAN/
ON FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
DECEMBER 31, 2016 DAN 2015

Nomor Laporan/*Report Number* : R.1.15/001/02/2017
Tanggal Laporan/*Report Date* : 13 Pebruari 2017/*February 13, 2017*

BRANCH OFFICE

Ruko Perumahan Puri Gading PG 1 No. 27
Jatimelati Pondok Melati
Bekasi 17415
Phone : (62-21) 843 01494
Fax : (62-21) 843 01496
E-mail : tambunanrudi@yahoo.com

HEAD OFFICE

Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav 5
Jakarta 12940 Indonesia

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman / <u>Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen	i	<i>Independent Auditors Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 68	<i>Notes to Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT OF
PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
For The Year Ended 31 December 2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

The undersigned :

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Virda Dimes Ekaputra |
| Alamat kantor / Office address | : | Jl. Gatot Subroto No.10 Bandung |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Jl. Arcamanik Sindanglaya RT 004 RW 011 Kel. Pasir Impun Kec. Mandalaaji, Kota Bandung |
| Nomor telepon / Phone number | : | 08118160978 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Muhammad Singgih |
| Alamat kantor / Office address | : | Jl. Gatot Subroto No.10 Bandung |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Jl. Mural II, RT 005 RW 006 Kel. Cempaka Putih Barat Kec. Cempaka Putih, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon / Phone number | : | 081257531153 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Keuangan dan Umum / Finance and General Director |

Menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat.
- Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat.
- The financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.
- a. All information contained in the financial statement are complete and correct.
b. The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
- The Board of directors are responsible for the Company internal control system.

This statement is made truthfully.

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat
Dewan Direksi / Board of Directors
Bandung, 13 Februari 2017 / February 13, 2017



Virda Dimes Ekaputra
Direktur Utama / President Director

Muhammad Singgih
Direktur Keuangan dan Umum / Finance and General Director

Laporan Auditor Independen

BRANCH OFFICE

Ruko Perumahan Puri Gading PG 1 No. 27
Jatimelati Pondok Melati
Bekasi 17415
Phone : (62-21) 843 01494
Fax : (62-21) 843 01496
E-mail : tambunanrudi@yahoo.com

Nomor Laporan: R.1.15/001/02/2017

Kepada:
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Audit atas laporan keuangan**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan

Report Number: R.1.15/001/02/2017

To:
**Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT**

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report on the financial statements**

We have audited the accompanying financial statements of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat ("The Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan pada suatu hal

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 23, manajemen Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, untuk mencerminkan penyesuaian yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 tentang "Pajak Penghasilan". Pada Catatan 23 tersebut disajikan dampaknya pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun tersebut.

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT.Bandarudara Internasional Jawa Barat pada 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka komparatif terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor Independen lain yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut, dengan nomor laporan: DSI.S/HO/017-BIJB-LAI/16, tanggal 12 Februari 2016.

assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Emphasize on a matter

As stated in Note 23, The Company's management restated the financial statements as of December 31, 2015, to reflect the adjustment due to implementation of SFAS 46 about "Income Tax". In the Note 23, the effects of restatement for the year ended December 31, 2015, to the Company's statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income are presented.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Other matter

The Company's financial statements as of December 31, 2015, which is presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unqualified opinion on such financial statements, in the report number: DSI.S/HO/017-BIJB-LAI/16, dated February 12, 2016.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Nomor Licensi Cabang KAP/License Number of the Branch: 862/KM.1/2015

Rudi M. Tambunan, CA, CPA

Partner/Partner

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number: AP.0053

Jakarta, 13 Pebruari 2017/February 13, 2017

The accompanying financial statements are not intended to present financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to audit to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Laporan Keuangan

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada 31 Desember 2016 dan
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
*As of December 31, 2016 and
December 31, 2015*
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	31 Des./Dec. 2016	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali/ As Restated)	31 Des./Dec. 2015	ASSETS
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan Setara Kas	197.068.507.175	4, 11	340.382.657.601		<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Lain-lain	5.764.497	5	5.856.207		<i>Other Receivables</i>
Pajak Dibayar Di Muka	33.203.431.295	10	-		<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka	509.259.883	6	1.266.174.603		<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	700.212.055		-		<i>Accrued Income</i>
Jumlah Aset Lancar	231.487.174.905		341.654.688.411		Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					
Aset Pajak Tangguhan	9.714.367.552	10	1.534.020.188		<i>Non Current Assets</i>
Aset Tetap, Neto	556.442.348.635	7, 20	29.499.882.386		<i>Deferred Tax Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	566.156.716.187		31.033.902.574		Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	797.643.891.093		372.688.590.985		TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang Usaha	32.017.327.402	8, 20	-		<i>Short-Term Liabilities</i>
Beban Akrual	209.277.162.043	9	27.420.437.130		<i>Trade Payables</i>
Utang Pajak	1.229.660.571	10	117.039.116		<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					<i>Tax Payables</i>
- Pinjaman Bank	201.140.249	4, 11	-		<i>Current Maturities of Long Term Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	242.725.290.265		27.537.476.246		<i>Bank Loan -</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	17.673.214.932		94.946.466		Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	260.398.505.197		27.632.422.712		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
Modal Saham		1, 7, 13			<i>EQUITY</i>
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham.					<i>Share Capital</i>
Modal dasar sebesar Rp1.400.000.000.					<i>Par value of IDR1,000,000 per share.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh					<i>Authorized Capital IDR 1,400,000,000.</i>
550.000.000 saham dan 350.000 saham tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	550.000.000.000		350.000.000.000		<i>Capital issued and fully paid 550,000 shares and 350,000 shares as of 31 December 31, 2016 and 2015</i>
Saldo Laba (Rugi)	(12.592.245.105)		(4.946.204.847)		<i>Retained Earnings</i>
Komponen Ekuitas Lain	(162.368.999)	2, 15, 11	2.373.120		<i>Other Component Of Equity</i>
JUMLAH EKUITAS	537.245.385.896		345.056.168.273		Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	797.643.891.093		372.688.590.985		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements as an integral part of the financial statements

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015*
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

		Catatan/ <i>Notes</i>	(Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i>)	
	2 0 1 6		2 0 1 5	
PENDAPATAN USAHA		-	-	<i>OPERATING REVENUES</i>
BEBAN POKOK PENDAPATAN		-	-	<i>COST OF REVENUES</i>
LABA (RUGI) BRUTO		-	-	<i>GROSS PROFIT (LOSS)</i>
BEBAN USAHA		14, 20		<i>OPERATING EXPENSES</i>
Beban Pegawai	11.218.970.307		5.204.179.559	<i>Employee Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	4.286.717.297		2.053.134.642	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Pengembangan Usaha	15.779.879.078		2.501.882.057	<i>Development Expenses</i>
Beban Penyusutan	106.547.583		34.836.321	<i>Depreciation Expenses</i>
Beban Publikasi dan Hubungan Masyarakat	2.247.184.190		615.528.595	<i>Publication and Public Relation Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	33.639.298.455		10.409.561.174	<i>Total Operating Expenses</i>
(RUGI) USAHA	(33.639.298.455)		(10.409.561.174)	<i>Operating Loss</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain				<i>Other Income (Expenses)</i>
Pendapatan Keuangan, Neto	17.880.977.134	15	3.725.390.718	<i>Finance Income, Net</i>
Pendapatan Lain-lain	62.485.186	16	459.557.800	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	(132.924.607)		(10.193.736)	<i>Other Expenses</i>
(RUGI) SEBELUM PAJAK	(15.828.760.743)		(6.234.806.392)	<i>Loss Before Tax</i>
Penghasilan (Beban) Pajak		10		<i>Tax Income (Expense)</i>
Pajak Kini	-		-	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	8.180.347.364		1.534.020.188	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	8.180.347.364		1.534.020.188	<i>Tax Income (Expense) Total</i>
(RUGI) TAHUN BERJALAN	(7.648.413.379)		(4.700.786.203)	<i>NET LOSS CURRENT YEAR</i>
Penghasilan Komprehensif Lain				<i>Other Comprehensive Income</i>
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items That will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(162.368.999)	2, 15, 11	2.373.120	<i>Remeasurement on Defined Benefit Obligation</i>
PPh atas Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-		-	<i>Unreclassification Income Tax or Account to Income Statements</i>
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(162.368.999)		2.373.120	<i>Total Unreclassified Accounts to Profit or Loss</i>
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Tahun Berjalan	(7.810.782.378)		(4.698.413.083)	<i>Total Comprehensive Income (Expense) For The Year</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements as an integral part of the financial statements

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

Saldo per 31 Desember 2014	50.000.000.000	-	(245.418.643)	49.754.581.357	Balance as of December 31, 2014
Peningkatan Modal Dasar Disetor	1.7,13	300.000.000.000	-	-	<i>Increase in Paid Up Capital</i>
Pengukuran Kembali Atas Program					<i>Remeasurement on Defined Benefit</i>
Imbalan Pasti	12		2.373.120	-	<i>Plans</i>
Rugi Periode Berjalan		-		(4.700.786.203)	<i>Loss Current Period</i>
Saldo per 31 Desember 2015	350.000.000.000	2.373.120	(4.946.204.846)	345.056.168.274	Balance as of December 31, 2015
Peningkatan Modal Dasar Disetor	1.7,13	200.000.000.000	-	200.000.000.000	<i>Increase in Paid Up Capital</i>
Pengukuran Kembali Atas Program					<i>Remeasurement on Defined Benefit</i>
Imbalan Pasti	12		(162.368.999)	-	<i>Plans</i>
Rugi Periode Berjalan		-		(7.648.413.379)	<i>Loss Current Period</i>
Saldo per 31 Desember 2016	550.000.000.000	(159.995.879)	(12.594.618.225)	537.245.385.896	Balance as of December 31, 2016

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

	(Disajikan Kembali / As Restated)	
	2016	2015
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor dan Pihak Ketiga Lainnya	-	-
Pembayaran kepada Karyawan	(14.281.897.545)	(4.389.908.400)
Pembayaran Beban Bunga	-	-
Penerimaan Pendapatan Bunga	17.187.765.841	3.725.390.718
Penerimaan Lainnya	61.677.750	459.557.800
Pembayaran Lainnya	(15.479.589.146)	(9.002.091.017)
Pembayaran Pajak	135.510.292	-
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(12.376.532.808)	(9.207.050.899)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Aset Tetap dan Aset Lain	(330.937.617.618)	(423.862.300)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	-	-
Penarikan (Penyertaan) Investasi	-	-
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(330.937.617.618)	(423.862.300)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran Deviden Kas	-	-
Penambahan Modal Disetor	200.000.000.000	300.000.000.000
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	200.000.000.000	300.000.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		
KAS DAN SETARA KAS	(143.314.150.426)	290.369.086.801
KAS DAN SETARA KAS SALDO AWAL TAHUN	340.382.657.601	50.013.570.800
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	197.068.507.175	340.382.657.601
		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan

*The accompanying notes to the
financial statements as an integral part of
the financial statements*

Catatan atas Laporan Keuangan

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat ("Perusahaan") merupakan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan Provinsi Jawa Barat. Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2010 tentang pembangunan dan pengembangan Bandarudara Internasional Jawa Barat, juga Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2013, tentang pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Pengelola Bandarudara Internasional Jawa Barat dan Kertajati Aerocity.

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Nomor 05, tanggal 25 Nopember 2014 oleh Dindin Saepudin, S.H, Notaris di Bandung, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-36557.40.10.2014, pada tanggal 26 Nopember 2014.

Perubahan melalui Akta Nomor 69, tanggal 24 Maret 2015 oleh Surjadi Jasin, S.H, Notaris di Bandung, tentang pengesahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris, yang mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Nomor AHU-AH.01.03.0021063, tanggal 01 April 2015.

Perubahan terakhir adalah tentang peningkatan modal disetor dan modal dasar melalui Akta Nomor 12, tanggal 31 Oktober 2016 oleh Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0099220, tanggal 16 Nopember 2016.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat ("the Company"), is the Government Owned Enterprises in Province of West Java. Established by the West Java Provincial Regulation No.13 of 2010, concerning the construction and development of the International Bandarudara West Java, West Java Provincial, Regulation No.22 of 2013, concerning forming Regional Enterprise Bandarudara International business in West Java and Kertajati Aerocity.

The Company was established by Notarial Deed Number 05, on November 25, 2014 by Dindin Saepudin SH, Notary in Bandung, and was already approved by Decree of Law Minister and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-36557.40.10.2014, dated on November 26 2014.

Amendment with the Notarial Deed Number 69, dated on March 24, 2015 by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung, about ratification of the Board of Directors and Commissioners, and changes in the composition of the Board of Directors and Commissioner was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Number AHU-AH.01.03.0021063, dated on April 1, 2015.

The last change of the increase in paid up capital and capital share base through the Deed No.12, dated on October 31, 2016 by Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Residence, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.03-0099220, dated on November 16, 2016.

b. Purpose and Objective

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the intent and purpose of the establishment of the Company's as follows:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan (Lanjutan)

Pengusahaan Bandarudara Internasional Jawa Barat serta membangun dan mengembangkan Kertajati Aerocity, yang meliputi perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pengelolaan, pemeliharaan serta pengembangan, dengan tujuan untuk melaksanakan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta mengembangkan Kertajati Aerocity secara berkelanjutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan dalam bidang usaha kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada pembuatan studi atau kajian terkait dengan usaha kebandarudaraan.
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan pendanaan yang bersumber dari sumber-sumber yang diperkenankan oleh undang undang yang berupa penarikan dana dari pihak ketiga atau pemberian pendanaan kepada anak perusahaan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha Perusahaan.
- 3) Pembangunan seluruh fasilitas yang terkait secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan-kegiatan kebandarudaraan dan pendukung kegiatan kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada airway, menara kontrol, hanggar, terminal, transit point, dan fasilitas lain yang diperlukan.
- 4) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas untuk kegiatan pelayanan pendaratan, lepas landas, parkir, dan penyimpanan pesawat udara.
- 5) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas terminal untuk pelayanan angkutan penumpang, kargo dan pos.
- 6) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan jasa pelayanan penerbangan.
- 7) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas elektronika, navigasi, listrik, air, dan instalasi limbah.
- 8) Penyediaan lahan untuk bangunan, lapangan pangan, dan kawasan industri serta gedung/bangunan yang berhubungan dengan kelancaran angkutan udara.

1. GENERAL (Continued)

b. Purpose and Objective (Continued)

Exploits Bandarudara Internasional Jawa Barat as well as build and develop Kertajati Aerocity, includes planning, financing, construction, operation and management, maintenance and development with the aim to implement the concession Bandarudara Internasional Jawa Barat as well as develop Kertajati Aerocity sustainable manner.

To achieve the purpose and objectives above the Company is engaged in the following activities:

- 1) *Planning in the field of airport business, including but not limited to the manufacture of the study or studies related to the business of airport.*
- 2) *Conducting funding comes from sources that are allowed by law in the form of withdrawal of funds from the third party or the granting of financing to subsidiaries to carry out business activities of the Company.*
- 3) *Construction of the entire facility related directly or indirectly to support the activities of airport and airport affairs activities including but not limited to airway, control tower, hangars, terminal, transit point, and other necessary facilities.*
- 4) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development facility for service activities landings, takeoffs, parking and storage of aircraft.*
- 5) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development of terminal facilities for passenger transport services, cargo and mail.*
- 6) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development services flight.*
- 7) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development of electronic facilities, navigation, listrik, water, and waste disposal installations.*
- 8) *The provision of land for building, field and industrial areas as well as building/building related to the smooth running of air transport.*

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan (Lanjutan)

- 9) Penyediaan lahan untuk bangunan, lapangan, dan kawasan industri serta gedung/bangunan yang berhubungan dengan kelancaran angkutan udara.
- 10) Jasa pelayanan yang secara langsung yang menunjang kegiatan penerbangan yang meliputi hanggar pesawat udara, perbaikan pesawat udara, pergudangan, jasa boga pesawat udara, jasa ramp, jasa pelayanan penumpang dan bagasi, jasa penanganan kargo, dan surat, pelayanan jasa lead control, komunikasi dan operasi penerbangan, pelayanan jasa pengamanan, pelayanan jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat udara, pelayanan penyediaan dan pendistribusian bahan bakar pesawat udara.
- 11) Penyedia jasa meliputi penjualan bahan bakar dan pelumas kendaraan bermotor di bandar udara, jasa pelayanan pengangkutan barang, penumpang di terminal kedatangan dan pemberangkatan.
- 12) Jasa pelayanan angkutan udara, penitipan barang, jasa penyediaan ruangan, vending machine, jasa pengolahan limbah buang, jasa pelayanan kesehatan.
- 13) Melakukan kegiatan perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan pemeliharaan dan pengembangan Kertajati Aerocity sebagai kawasan yang berfungsi untuk pendukung kawasan bandara termasuk pengusahaan atas sarana dan prasarana umum ataupun komersil termasuk, namun tidak terbatas pada wilayah hunian, perhotelan, transportasi umum dan khusus dari dan menuju bandara, hotel, objek wisata, pergudangan, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mewujudkan kegiatan usaha dimaksud.
- 14) Kegiatan usaha lainnya yang secara langsung atau tidak langsung menunjang kegiatan bandar udara dan diperkenankan oleh ketentuan serta peraturan perundang-undangan.

c. Tempat Kedudukan dan Lokasi Usaha

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung atau di Ibukota Provinsi Jawa Barat.

1. GENERAL (Continued)

b. Purpose and Objective (Continued)

- 9) *The provision of land for building, field and industrial areas as well as building/building related to the smooth running of air transport.*
- 10) *Services that are directly supporting aviation activities which include hangar aircraft, overhaul aircraft, warehousing, catering services aircraft, the service ramp, services of passengers and baggage, cargo handling services, and mail, services lead control, communications and operations flight, security services, maintenance and repair services of aircraft, the provision and distribution of aircraft fuel.*
- 11) *Providers of services include sales of fuels and lubricants at airports, services in the transport of goods, passengers in arrival and departure.*
- 12) *Air transport services, storage of goods, provision of indoor services, vending machines, waste waste treatment services, health care services.*
- 13) *To conduct the planning, financing, construction, operating, management maintenance and development Kertajati Aerocity as a region which serves to support the airport area including the exploitation of the facilities and general infrastructure, or commercial, including, but not limited to residential areas, hotels, public transport and special and to the airport, hotel, attraction, warehousing, and other things necessary for realizing the intended business activities.*
- 14) *Other business activities that directly or indirectly support the activities of the airport and allowed by regulations and legislation.*

c. Office and Business Location

The Company is domiciled and headquartered in Bandung or in the capital city of West Java Province.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta Nomor 13, tanggal 31 Oktober 2016 oleh Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor, perubahan dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris, telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0099661 tanggal 17 Nopember 2016.

Dan sesuai dengan Akta nomor 69, tanggal 24 Maret 2015 oleh Surjadi Jasin, S.H, Notaris di Bandung, perubahan dan penambahan susunan Direksi dan Komisaris telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, nomor AHU-AH.01.03.0021063,tanggal 01 April 2015.

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners and Directors

In accordance with the Deed No. 13, dated October 31, 2016 by Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency, changes and re-appointment of Directors and the Board of Commissioners, has been notified to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the letter Number AHU-AH.01.03-0099661 dated on November 17, 2016.

And in accordance with Act number 69, dated March 24, 2015 by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung, changes and additions to the Board of Directors and Commissioners has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, AHU-AH.01.03.0021063 number, date on April 1, 2015.

<u>2016</u>	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tulus Pranowo
Komisaris	Muhammad Aang Hamid Suganda
Komisaris	Mochammad Ikhsan Tatang
Direksi	
Direktur Utama	Virda Dimas Ekaputra
Direktur Keuangan dan Umum	Muhammad Singgih
Direktur Pengembangan Bisnis dan Investasi	Erwin Syahputra

<u>2015</u>	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Soenaryo Yosoprathomo
Komisaris	Tulus Pranowo
Komisaris	Muhammad Aang Hamid Suganda
Direksi	
Direktur Utama	Virda Dimas Ekaputra
Direktur Investasi dan Keuangan	Jenal Kaludin
Direktur Teknik dan Pengembangan Usaha	Yon Sugiono

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
<u>Board of Directors</u>	
President Director	
Director of Finance and General	
Director of Business Development	
and Investment	

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
<u>Board of Directors</u>	
President Director	
Director of Investment and Finance	
Director of Engineering and	
Business Development	

Total manfaat yang dibayarkan Perusahaan untuk manajemen kunci adalah masing-masing sebesar Rp4.027.841.001 dan Rp1.947.700.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Total benefits paid by the Company for the key management is amounted to IDR 4,027,841,001 and IDR 1,947,700,000 for the years then ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

e. Sumber Daya Manusia

Perusahaan memiliki 32 dan 12 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan ini disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan Laporan Arus Kas adalah dengan metode langsung (*direct method*), yaitu dengan mengelompokkan arus kas dalam: aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan pelaporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang adalah mata uang fungsional Perusahaan, sedangkan aset moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Efektif per tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan untuk pertama kali, standar baru dan beberapa revisi standar.

1. GENERAL (Continued)

e. Human Resources (HR)

The Company had 32 and 12 permanent employees as of December 31, 2016 and 2015 (unaudited), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The company of a Statement of Cash Flow becoming 'direct method' with classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in preparing the financial statements is Indonesian Rupiah (IDR) representing the Company functional currency while monetary assets in foreign currency are converted at the middle exchange rate of Bank Indonesia prevailing at the reporting date.

b. Changes in Accounting Policies and the Disclosures

Effective January 1, 2016, the Company applied for the first time, new standard and certain amendments.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (Lanjutan)

Penerapan tersebut mencakup PSAK 110 (Revisi 2015): Akuntansi Sukuk, PSAK 5: Segmen Operasi, PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, PSAK 13: Properti Investasi, PSAK 16: Aset Tetap, PSAK 19: Aset Takberwujud, PSAK 22: Kombinasi Bisnis, PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham dan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara retrospektif, beberapa amandemen standar dan interpretasi PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri, PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi : Penerapan Pengecualian Konsolidasi, PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan ISAK 30: Pungutan.

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara prospektif, beberapa amandemen standar dan interpretasi PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu, Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies and the Disclosures (Continued)

These include SFAS 110 (Revised 2015): Accounting of Sukuk, SFAS 5: Operating Segment, SFAS 7: Disclosures of Related Parties, SFAS 13: Property Investment, SFAS 16: Fixed Assets, SFAS 19: Intangible Assets, SFAS 22: Business Combination, SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, SFAS 53: Share-based Payment and SFAS 68: Fair Value Measurements.

Effective January 1, 2016, the Company applied retrospectively for certain standards and interpretations SFAS 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements, SFAS 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Exception Application Consolidation, SFAS 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Program : Contribution Workers, SFAS 65: Consolidated Financial Statements of Investment Entities : Exception Application Consolidation, SFAS 67: Disclosure of Interests in Other Entities of Investment Entity: Exception Application Consolidation and IFAS 30: Collection.

Effective January 1, 2016, the Company applied prospectively for certain standards and interpretations SFAS 16: Fixed assets of Clarification Method Received for Depreciation and Amortization, SFAS 19: Intangible assets of Clarification Method Received for Depreciation and Amortization and SFAS 66: Joint arrangements on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations.

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted i.e., Amendment SFAS 1 : Presentation of Financial Statements of Disclosure Initiative, and IFAS 31: Interpretation of the Scope of SFAS 13 : Investment Property.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (Lanjutan)

Dengan adanya Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (P/I-SAK) yang diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada ataupun setelah tanggal 1 Januari 2017 (sesuai dengan yang dinyatakan dalam standar), dengan penerapan dini diperkenankan sebagaimana tersebut di atas, maka manajemen sedang melakukan telaahan atas dampak yang akan ditimbulkan terhadap penyajian dan pengungkapan, serta pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan, serta pengaruhnya terhadap kinerja entitas secara keseluruhan.

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Bank dan Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak berelasi, adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies and the Disclosures (Continued)

With the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (P/I-SFASs) issued and is effective for periods beginning on or after January 1, 2017 (as stated in the standard), with earlier application permitted, as mentioned above, the management is doing research on the impact that would be caused to the presentation and disclosure, as well as the recognition and measurement in financial statements, and the effect on the overall performance of the entity.

c. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as a part of "Cash and Cash Equivalents". There are presented in "Restricted Funds" and as part of "Non-Current Assets".

d. Transaction with Related Parties

Related parties in accordance with SFAS 7 (Revised 2010): Disclosure of Related Parties is a person or entity related to the reporting entity:

- 1) Person or immediate family member who is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas pelapor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam butir 2) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaction with Related Parties (Continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
 - a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b) An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the reporting entity is also related to the reporting entity.
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in letter a).
 - g) The person identified in item 2) point a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or the normal price, terms and conditions with third parties, are disclosed in the financial statements.

The Company has adopted SFAS 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

e. Cadangan Penurunan Piutang

Cadangan ditentukan dengan dasar kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 3.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk pertama keluar, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaction with Related Parties (Continued)

SFAS 50 (Revised 2014), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. Requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. SFAS requires disclosure of, among other things, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with the financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS 55 (Revised 2014) establish the principles for recognizing and measuring financial assets & liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

e. Allowance for Impairment of Receivable

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 3.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first in first out, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

h. Penyertaan Saham

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Inventories (Continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their own beneficial periods using the straight-line method.

h. Investment in Share of Stock

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses arised from transaction between the Company and its associated company, are eliminated to extents Company's interest in its associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Penyertaan Saham (Lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Investment in Share of Stock (Continued)

If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value and recognizes the impairment in statement of profit or loss and other comprehensive Income.

i. Fixed Assets

Fixed assets, except landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation of fixed assets, except for landrights, is computed using the straightline method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis (Tahun)/ Economic Age (Years)	Types of Fixed Assets
Bangunan Lapangan	10 - 80	Field Construction
Bangunan Gedung	20 - 40	Building
Peralatan Terminal dan Gedung	15	Terminal and Buildings Equipment
Instalasi dan Jaringan	5 - 15	Installation and Networking
Peralatan:		Equipment:
- Alat Bantu Navigasi	10 - 15	Navigation Supporting Equipments -
- Pengangkutan	5	Transportation -
- Kantor	5 - 15	Office -
- Lain-lain	5 - 15	Others -

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya pengurusan untuk memperpanjang atau memperbarui hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian aset tetap. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lain yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke dalam kelompok aset tetap yang bersangkutan ketika aset secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya; biaya perbaikan yang signifikan dikapitalisasi sebagai penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari perkiraan biaya pembongkaran aset setelah aset digunakan termasuk dalam nilai perolehan aset tersebut jika kriteria pengakuan untuk penetapan terpenuhi.

Ketika bagian penting dari aset tetap perlu untuk diganti, Perusahaan mencatat bagian tersebut sebagai aset individual dengan masa manfaat dan penyusutan yang spesifik.

Aset tetap tidak diakui lagi saat dilepaskan atau tidak ada manfaat keekonomisan masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuannya, diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode penghentian pengakuan aset, yang merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

The legal cost of landrights to extend or renew the landrights are recognized as intangible assets and amortized, over the shorter of the rights' legal life or the land's economic life.

Maintenance and repair costs are recognized as an expense as incurred. Expenditures that extend the useful lives of fixed assets are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Cost includes capitalized interest charges and gain/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset construction. The accumulated cost is reclassified to the relevant fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The cost of normal maintenance and repair work is charged to operations as incurred; the cost of significant improvements or betterments is capitalized as replacements if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of the asset after its use is included in the cost of the asset if the recognition criteria are met.

When significant parts of fixed assets are required to be replaced at intervals, the Company recognizes such parts as individual assets with specific useful lives and depreciation.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized, which represents the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat aset tetap, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan dipenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur pada nilai perolehan pada pengakuan awalnya. Setelah pengakuan awalnya, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

j. Investment Property

Investment properties are stated at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and impairment, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time the fee, if the recognition criteria are met and excludes the costs of the daily use of an investment property.

The Company has chosen to use the cost model for the measurement of investment property assets.

Investment properties consist of buildings and infrastructure are controlled by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

k. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Pengakuan aset takberwujud dihentikan saat:

- 1) dijual; atau
- 2) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi.

I. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

m. Beban Akrual

Beban akrual diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal terkait jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Intangible Assets (Continued)

An intangible asset is derecognized:

- 1) on disposal; or*
- 2) when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Company has chosen to use the cost model for the measurement of investment property assets.

I. Capitalization of Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with SFAS 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

m. Accrued Expense

Accrued expense is recognized when the Company has a present obligation (legal and constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Beban Akrual (Lanjutan)

Beban akrual ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi maka provisi dibatalkan.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada saat jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan formulasi tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Accrued Expense (Continued)

Accrued expense are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle obligations, the provisions are reversed.

n. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 (twelve) months after such services are rendered.

Pension Benefits and Other Post Employment Benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law Number 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

Post employment benefits liability is the present value of the defined benefits obligation at the statement of financial position date. The present value of defined benefits obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya (Lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Pembatasan terjadi jika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Menunjukkan komitmen untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- 2) Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.
- 3) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Penyelesaian program terjadi saat suatu entitas melakukan transaksi yang menghapus semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

o. Pendapatan Diterima Di Muka

Pendapatan yang diterima di muka adalah penerimaan uang dari pihak lain sehubungan dengan jasa yang akan dilakukan oleh Kelompok Usaha di masa datang, tetapi jasa tersebut belum diserahkan kepada pihak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Pension Benefits and Other Post Employment Benefits (Continued)

Change in post-employment benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- 1) *Is demonstrably committed to make a significant reduction in number of employees covered by a plan; or*
- 2) *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*
- 3) *Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.*

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

o. Unearned Revenues

Unearned revenues are cash received from other parties in connection with the services that will be performed by the Groups in the future but the services not yet delivered to those parties.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

q. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini". Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

q. Taxation

The Company applied SFAS 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as a part of "Current Tax Expense". Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui jika besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku di tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan cadangan lainnya yang serupa. Kriteria-kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum Pendapatan diakui:

- 1) Pendapatan jasa aeronautika diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.
- 2) Pendapatan jasa non aeronautika atas sewa tanah dan bangunan diakui sesuai dengan periode konsesi yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan.
- 3) Pendapatan atas penggunaan fasilitas peralatan Perusahaan oleh pelanggan dan Pendapatan jasa non aeronautika lainnya diakui pada saat fasilitas tersebut digunakan dan pada saat jasa diserahkan.
- 4) Pendapatan atas sewa tanah dan bangunan yang diterima di muka atas periode yang belum berjalan dicatat sebagai Pendapatan yang diterima di muka.
- 5) Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.
- 6) Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu, pokok dan tingkat bunga yang berlaku.
- 7) Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Penjabaran Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan rata-rata kurs jual beli atau kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and other similar allowances. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- 1) *Aeronautical services revenues are recognized when services are rendered to customers.*
- 2) *Non-aeronautical services revenues for land and buildings rental is recognized in accordance with the concession period which has been incurred during the year.*
- 3) *Revenue for the use of the Company's facilities and equipment by customers and other non-aeronautical services revenues are recognized when the facility is used and services are rendered.*
- 4) *Land and building rental income received in advance for a period that has not be incurred.*
- 5) *Other income is recognized on an accrual basis.*
- 6) *Interest income is recognized on a time proportion basis, the principal and the prevailing interest rate.*
- 7) *Expenses are recognized as incurred.*

s. Transactions and Translation of Foreign Currency Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rate prevailing at the time of the transaction. At the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average exchange rate trading or Bank Indonesia middle rate prevailing on the date of the financial position as follows:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Penjabaran Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

	2016	2015
1 Lira	-	5.000
1 Poundsterling	16.508	-
1 Euro	14.162	-
1 Ringgit (RM)	2.996	-
1 Dollar Singapura	9.299	-

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui kedalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain periode tahun berjalan, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selanjutnya, untuk pungutan dan penyetoran pajak-pajak (PPN dan PPh) berkenaan dengan tagihan dan kewajiban dalam mata uang asing dibayarkan dengan rupiah, dan dicatat sesuai dengan "kurs pajak mingguan" yang berlaku pada tanggal diterbitkannya faktur pajak yang bersangkutan.

t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh Pendapatan dan menimbulkan beban; 2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang ditemui secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Transactions and Translation of Foreign Currency Balances (Continued)

	2016	2015	
1 Lira	-	5.000	1 Lira
1 Poundsterling	16.508	-	1 Poundsterling
1 Euro	14.162	-	1 Euro
1 Ringgit (RM)	2.996	-	1 Malaysian Ringgit (MYR)
1 Dollar Singapura	9.299	-	1 Singapore Dollar

Gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in statements of income and other comprehensive income and comprehensive income for the current year period, except when deferred in equity as cash flow hedges that qualify.

Furthermore, for the collection and remittance of taxes (VAT and Income Tax) with respect to claims and liabilities in foreign currency payable in dollars, and recorded in accordance with the "weekly tax rate" prevailing at the date of issuance of tax invoice in question.

t. Segment Reporting

An operating segment is a component of an entity: (1) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses; (2) whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and value its performance; and (3) for which discrete financial information available.

The Company identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Company's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menerapkan PSAK 68, tentang "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan. Perusahaan mengukur instrumen keuangan pada nilai wajarnya di setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukurannya. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- 1) pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- 2) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan dimana terdapat ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar, memaksimalisasi penggunaan data masukan yang dapat diobservasi yang relevan dan menimbalisasi penggunaan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang diukur dengan nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Fair Value Measurement

The Company applied SFAS 68 on "Fair Value Measurement". This SFAS, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial statements. The Company measures financial instruments at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurements date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1) In the principal market for the assets or liability, or*
- 2) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

- 1) Tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- 2) Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- 3) Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hierarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat d分配 kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Fair Value Measurement (Continued)

- 1) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

w. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya. Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak adalagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Fair Value Measurement (Continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets. An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

x. Instrumen Keuangan

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar. Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 18, Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 18.

x.1. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Fair Value Measurement (Continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

x. Financial Instruments

SFAS 60 requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value. In addition, reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The SFAS also clarify the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 18, The liquidity risk disclosures are not significantly impacted by the SFAS and are presented in Note 18.

x.1. Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Pengukuran Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi efek, penyertaan, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka, biaya dibayar dimuka, piutang pihak berelasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.1. Financial Assets (Continued)

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the classification of the asset at the end of each financial period.

Initial Recognition

Financial assets are initially recognized at fair value plus (in the case of investments not at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, ie the date the Company commits to purchase or sell the asset. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, investment securities, investments, accounts receivable, other receivables, inventories, prepaid taxes, advances, pre-paid expenses, accounts receivable from related parties.

Measurement After Initial Recognition

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a) **Financial assets at fair value through statements of income and other comprehensive income**

Financial assets at fair value through profit or loss, including financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit and loss. Financial assets classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga ada saat proses amortisasi. Kas dan setara kas dan piutang lainnya termasuk kategori ini, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.1. Financial Assets (Continued)

Measurement After Initial Recognition (Continued)

a) Financial assets at fair value through statements of income and other comprehensive income (Continued)

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statements of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statement of income and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that will be required.

b) Loans and Receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market have. Financial assets are measured at amortized cost (*amortized cost*) by using effective interest method (*effective interest rate*). Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process. Cash and cash equivalents and other receivables are included in this category as follows:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

- **Kas dan Setara Kas** mencakup kas baik dalam rupiah maupun mata uang asing, giro pada bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.
- **Piutang Usaha** adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk jasa yang diberikan pada transaksi bisnis umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan.
- **Piutang Lain-lain** merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa diluar kegiatan usaha perusahaan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan dan pihak lain, yang wajibkan pihak lain tersebut melunasi pembayaran atas barang atau jasa yang telah diterimanya atau utangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.
- Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi provisi untuk penurunan nilai. Penghapusbukuan piutang harus mendapat persetujuan lebih dahulu dari pemegang saham atau Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar. Piutang yang telah dihapusbukukan, dicatat secara ekstra-komptabel dan tidak menghilangkan kewajiban penagihan. Apabila ternyata piutang tersebut dapat dilunasi, dicatat dan diklasifikasikan dalam akun "pendapatan lain-lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.1. Financial Assets (Continued)

Measurement After Initial Recognition (Continued)

b) Loans and Receivables (Continued)

- **Cash and Cash Equivalents** includes cash in rupiah and foreign currency, demand deposits with banks and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral as well as unrestricted.
- **Accounts Receivable** is the amount of customer bills for services rendered in business transactions in general. If receivables are expected to be completed in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any provision for impairment.
- **Other Receivables** is a right arising from the delivery of goods or services outside the Company's business activities, based on an agreement between the company and the other party, the other party requiring yang settle payment for goods or services that have been received or the debt after a certain period of time in accordance with the deal.
- **Trade receivables** are recognized initially at fair value and subsequently remeasured at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Write off accounts receivable must have prior approval from the Shareholders or the Commissioner in accordance with the Company's Articles of Association. Receivables previously written off are recorded by extracomptable and does not eliminate liability for collection. If it turns out the receivables are paid by the debtor, are recorded and classified as "other income".

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

- Provisi penurunan nilai (yaitu provisi penurunan piutang tak tertagih yang sudah 100% dari jumlah piutang), tetapi disajikan sebagai bagian piutang.

x.2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang untuk pengadaan barang/jasa, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi, serta liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.1. Financial Assets (Continued)

Measurement After Initial Recognition (Continued)

b) Loans and Receivables (Continued)

- Provision of impairment value (i.e provision for doubtful accounts decreased to have 100% of total receivables), continue to be presented as part of receivables.

x.2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company determines the classification of their financial obligations at the time of initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly. The Company's financial liabilities include trade payables and other payables, procurement payables, accrued costs, a long-term debt and due to related parties, as well as current and other non-current financial liabilities.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, including financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

x.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkuatan hukum untuk melakukan saling-hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

x.4. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price*) untuk posisi beli dan ask price untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.2. Financial Liabilities (Continued)

Measurement After Initial Recognition (Continued)

- Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of income and other comprehensive income.
- After initial recognition, the loans and borrowings are subsequently measured interest at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statements of income and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

x.3. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, it currently has a legal enforceable right to conduct mutually-set off the recognized amounts and there is an intention to settle net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

x.4. Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the balance sheet date based on quoted market prices or price quotations seller/dealer (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.4. Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*) dan model penilaian lainnya.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan.

x.5. Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metoda suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.4. Determination of Fair Value (Continued)

When current bid and asking prices are not available, then the price of the last transaction of evidence that is used to reflect the current fair value as long as no significant changes in the economy since the onset of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except for investments in equity instruments that do not have quoted prices, the fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include present value techniques (net present value), comparison to similar instruments for which observable market price, the option pricing model (options pricing models), and other relevant valuation models.

In terms of fair value can not be reliably determined by using valuation techniques, investments in equity instruments that do not have a quoted price is stated at cost less impairment.

x.5. Amortized Cost on Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or value that can not be billed. The calculations consider the premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.6. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif, bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Uji penurunan nilai dilakukan secara individual untuk aset keuangan yang signifikan yang terdapat indikasi penurunan nilai (piutang yang bukan berasal dari transaksi jasa kebandarudaraan). Manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan pendekatan kolektif.

Uji penurunan nilai secara kolektif adalah aset keuangan yang tidak signifikan dan aset keuangan yang signifikan, tetapi tidak memiliki indikasi penurunan nilai berdasarkan data historis.

• Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.6. Impairment of Financial Assets

At each reporting date the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Impairment test performed individually for financial assets that are significant indications of impairment (receivables which are not derived from airport services transactions). Management made an allowance for impairment losses on trade receivables based on a collective approach.

Impairment test performed collectively for financial assets that are not significant and significant financial assets but has no indication of impairment based on historical data.

• Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed financial asset despite significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed for impairment the group as a collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.6. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi** (Lanjutan)
Jika terdapat bukti obyektif bahwa, kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya**
Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

x.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

a) Aset Keuangan

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.6. Impairment of Financial Assets (Continued)

- Financial assets carried at amortized cost** (Continued)
If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened).

Present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring the impairment loss is the current effective interest rate.

Carrying amount of the asset is reduced through use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued based on the reduced carrying value, based on the effective interest rate of the asset.

- Financial assets carried at cost**
If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on equity instruments are not quoted in an active market and are not measured at fair value because its fair value can not be reliably measured, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of financial assets with present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate in the market for a similar financial asset.

x.7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

a) Financial Assets

Accrual is recorded as part of "interest income" in the income statement.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya, pada saat:

- Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

If, in the next period, the fair value of debt increases and the increase is objectively related to events occurring after the impairment loss recognized in profit or loss, the impairment loss value should be recovered through the income statement.

Financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or due to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through", and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Company is not substantially transferred nor retained the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company and have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan-nya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai peng-hentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha di-kelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

x.8. Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasi-kan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or canceled or expires. When a liability is replaced by another financial liabilities of the same lender with substantially different terms, or substantially modify the terms of an existing liability exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference between the respective carrying value is recognized in the statement of income and other comprehensive income.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from the suppliers in business transactions in general. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, accounts payable are presented as longterm liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

x.8. Effective Interest Rate Method

The effective interest method is a method used to calculate the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.8. Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.8. Effective Interest Rate Method (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payments or future cash receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payments or future cash receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgement

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi Pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company's accounting policies.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the company expects to collect.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Manfaat atas Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penilaian Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, kesanggupan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, mungkin hasil masa depan dari operasi bisa dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat ke-naikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 11.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pendapatan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 2q dan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company and its estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of ending financial periods and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Post Employment Benefits Liabilities

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 11.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. Income tax is disclosed in Notes 2q and 19.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Realisasi dan Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan review atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap Pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>31 Des/Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/Dec 31, 2015</u>	
Kas			<u>Cash on hand</u>
Kas - Rupiah	32.950.859	46.567.600	<i>Cash - IDR</i>
Kas - Lira	-	6.600.000	<i>Cash - Lira</i>
Kas - Poundsterling	185.709	-	<i>Cash - Poundsterling</i>
Kas - Euro	16.286	-	<i>Cash - Euro</i>
Kas - Ringgit Malaysia	2.397	-	<i>Cash - Malaysian Ringgit</i>
Kas - Dollar Singapura	2.325	-	<i>Cash - Singapore Dollar</i>
Sub Jumlah Kas	<u>33.157.576</u>	<u>53.167.600</u>	<i>Sub Total Cash on hand</i>
Kas pada Bank			<u>Cash in Bank</u>
Pihak Berelasi			<u>Related Parties</u>
PT. Bank Jabar Banten Syariah	1.387.601.718	100.211.953.358	<i>PT. Bank Jabar Banten Syariah</i>
Pihak Ketiga			<u>Third Parties</u>
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	493.805.206	26.986.920	<i>PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT. Bank Syariah Mandiri	44.097.986	590.549.723	<i>PT. Bank Syariah Mandiri</i>
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.844.690	-	<i>PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub Jumlah Kas pada Bank	<u>1.935.349.600</u>	<u>100.829.490.001</u>	<i>Sub Total Cash in Bank</i>
Deposito Berjangka			<u>Time Deposits</u>
Pihak Berelasi			<u>Related Parties</u>
PT. Bank Jabar Banten Syariah	168.000.000.000	194.500.000.000	<i>PT. Bank Jabar Banten Syariah</i>
PT. Bank Jabar Banten	-	15.000.000.000	<i>PT. Bank Jabar Banten</i>
Pihak Ketiga			<u>Third Parties</u>
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.000.000.000	-	<i>PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT. Bank Syariah Bukopin	5.000.000.000	-	<i>PT. Bank Syariah Bukopin</i>
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.100.000.000	20.000.000.000	<i>PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT. Bank Syariah Mandiri	-	5.000.000.000	<i>PT. Bank Syariah Mandiri</i>
PT. Bank CIMB Niaga Syariah	-	5.000.000.000	<i>PT. Bank CIMB Niaga Syariah</i>
Sub Jumlah Deposito Berjangka	<u>195.100.000.000</u>	<u>239.500.000.000</u>	<i>Sub Total Time Deposits</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>197.068.507.175</u>	<u>340.382.657.601</u>	<u>Total Cash and Cash Equivalents</u>

Rentang suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Suku Bunga Deposito	6,75% - 8,75%	7,50% - 9,40%	<i>Interest Time Deposits</i>

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagian dana yang terdapat dalam Rekening PT. Bank Jabar Banten Syariah diagunkan yaitu sebesar Rp625.000.000.000, sebagai persyaratan yang ditetapkan di dalam Akad Pembiayaan Murabahah Nomor 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 tertanggal 26 September 2016. (Lihat Catatan 11).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang kepada pegawai dan pihak lain di luar bisnis perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	<i>31 Des/Dec 31, 2016</i>
Piutang Pegawai	2.000.001
Lain-lain	3.764.496
Jumlah Piutang Lain-lain	5.764.497

Piutang pegawai adalah kekurangan pembayaran berobat yang ditalangi oleh asuransi ditanggung Perusahaan yang ditagihkan kepada pegawai yang jatuh tempo seluruhnya dalam tahun berikutnya.

Lain-lain tersebut merupakan piutang di luar bisnis utama Perusahaan yang jatuh tempo di tahun berikutnya, seperti talangan pajak dan pengurusan Visa.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini merupakan beban yang dibayar terlebih dahulu (persekol) untuk kepentingan operasional Perusahaan yang akan dipertanggungjawabkan, atau jatuh tempo dalam tahun berikutnya dengan rincian sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The partially of funds in the Account PT. Bank Jabar Banten Syariah collateralized are amounted IDR 625,000,000,000, as the requirements set forth in the Agreement Murabahah Number 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 dated on September 26, 2016. (See Note 11).

5. OTHER RECEIVABLES

This account represents receivables from employees and others outside the company's business with the following details:

	<i>31 Des/Dec 31, 2015</i>	
	3.500.000	<i>Employee Receivables</i>
	2.356.207	<i>Others</i>
Total Other Receivables	5.856.207	

Receivables employee is a shortage of payment for treatment that is covered by insurance covered by the Company to the employee and charged with maturities entirely in the next year.

Other receivables are receivables outside the Company main business is maturing in the next year, such as tax bailouts and arrangement of Visa.

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account represents expenses paid in advance for the benefit of the company's operations will be accounted for or due within the next year are as follows:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA (Lanjutan)

	<u>31 Des/Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/Dec 31, 2015</u>	
Uang muka	234.346.942	566.174.632	<i>Advance payment</i>
Asuransi	99.912.946	-	<i>Insurance</i>
Sewa	174.999.995	699.999.971	<i>Rent</i>
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	509.259.883	1.266.174.603	Total Prepaid Expense

Uang muka terdiri dari pembayaran di muka konsultan perencanaan rancangan teknik terperinci (DED), perjalanan dinas pegawai dan jamuan tamu.

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (Continued)

Advances consist of advance payments planning consultant detailed engineering design (DED), employee official travel and entertainment.

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

7. FIXED ASSETS

This account consists of:

	<u>31 Desember/December 31, 2016</u>				
	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
Biaya Perolehan					
Kendaraan	350.000.000	469.700.000	-	819.700.000	<i>Acquisition Cost</i>
Alat-Alat Kantor	73.862.300	525.470.455	-	599.332.755	<i>Vehicle</i>
Aset Dalam					<i>Office Tools</i>
Penyelesaian	29.110.856.407	526.053.843.377	-	555.164.699.784	<i>Assets Under Construction</i>
Jumlah	29.534.718.707	527.049.013.832	-	556.583.732.539	Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai					
Kendaraan	25.520.833	59.014.584	-	84.535.417	<i>Accumulated Depreciation and Impairment</i>
Alat-Alat Kantor	9.315.488	47.532.999	-	56.848.486	<i>Vehicle</i>
Jumlah	34.836.321	106.547.582	-	141.383.903	<i>Office Tools</i>
Nilai Buku	29.499.882.386			556.442.348.635	Total
<u>31 Desember/December 31 2015</u>					
	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
Biaya Perolehan					
Kendaraan	-	350.000.000	-	350.000.000	<i>Acquisition Cost</i>
Alat-Alat Kantor	-	73.862.300	-	73.862.300	<i>Vehicle</i>
Aset Dalam					<i>Office Tools</i>
Penyelesaian	-	29.110.856.407	-	29.110.856.407	<i>Assets Under Construction</i>
Jumlah	-	29.534.718.707	-	29.534.718.707	Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai					
Kendaraan	-	25.520.833	-	25.520.833	<i>Accumulated Depreciation and Impairment</i>
Alat-Alat Kantor	-	9.315.488	-	9.315.488	<i>Vehicle</i>
Jumlah	-	34.836.321	-	34.836.321	<i>Office Tools</i>
Nilai Buku	-			29.499.882.386	Total

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS (Continued)

Details of assets under constructions are as follows:

31 Desember/December 31, 2016

No	Jenis Pekerjaan/ <i>Type of Work</i>	Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i>	Biaya Perolehan dan Tingkat Penyelesaian/ <i>Acquisition Cost and Completion Level</i>		
			Saldo Awal/ <i>Beg Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo Akhir/ <i>End Balance</i>
1	Konstruksi Sisi Darat Tahap IA/ <i>Construction Land Side Stage 1A</i>				
	- Paket 1: Infrastruktur/ <i>Package 1: Infrastructure</i>	355.000.000.000	11.214.911.400 3,16%	179.714.738.600 50,62%	190.929.650.000 53,78%
	- Paket 2: Bangunan Terminal Utama/ <i>Package 2: Main Terminal Building</i>	1.395.000.000.000	11.699.865.000 0,84%	225.234.016.090 16,15%	236.933.881.090 16,98%
	- Paket 3: Bangunan Penunjang Operasional/ <i>Package 3: Operational Support Building</i>	416.000.000.000	1.697.280.000 0,41%	108.341.189.787 26,04%	110.038.469.787 26,45%
2	Konsultan Manajemen Konstruksi / <i>Construction Management Consultant</i>	21.082.846.012	2.151.514.474 10,21%	5.597.160.618 26,55%	7.748.675.092 36,75%
3	Peninjauan Ulang DED: Penta/ <i>Reviewing DED: Penta</i>		583.771.218	2.138.940.782	2.722.712.000
4	Honor/Honarary		934.691.419	-	934.691.419
5	Unit Manajemen Proyek/ <i>Project Management Unit</i>		306.861.980	4.877.797.500	5.184.659.480
6	Prestasi Proyek/Project Performace		521.960.916	-	521.960.916
7	Pendamping/Counterpart		-	150.000.000	150.000.000
Jumlah/Total		2.187.082.846.012	29.110.856.407	526.053.843.378	555.164.699.785

31 Desember/December 31, 2015

No	Jenis Pekerjaan/ <i>Type of Work</i>	Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i>	Biaya Perolehan dan Tingkat Penyelesaian/ <i>Acquisition Cost and Completion Level</i>		
			Saldo Awal/ <i>Beg Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo Akhir/ <i>End Balance</i>
1	Konstruksi Sisi Darat Tahap IA/ <i>Construction Land Side Stage 1A</i>				
	- Paket 1: Infrastruktur/ <i>Package 1 Infrastructure</i>	355.000.000.000	- 0,00%	11.214.911.400 3,16%	11.214.911.400 3,16%
	- Paket 2: Bangunan Terminal Utama/ <i>Package 2 Main Terminal Building</i>	1.395.000.000.000	- 0,00%	11.699.865.000 0,84%	11.699.865.000 0,84%
	- Paket 3: Bangunan Penunjang Operasional/ <i>Package 3: Operational Support Building</i>	416.000.000.000	- 0,00%	1.697.280.000 0,41%	1.697.280.000 0,41%
2	Konsultan MK (Manajemen Konstruksi/ <i>Construction Management Consultant</i>	21.082.846.012	- 0,00%	2.151.514.474 10,21%	2.151.514.474 10,21%
3	Peninjauan Ulang DED: Penta/ <i>Reviewing DED: Penta</i>		-	583.771.218	583.771.218
4	Honor/Honarary		-	934.691.419	934.691.419
5	Unit Manajemen Proyek/ <i>Project Management Unit</i>		-	306.861.980	306.861.980
6	Prestasi Proyek/Project Performace		-	521.960.916	521.960.916
Jumlah/Total		2.187.082.846.012	-	29.110.856.407	29.110.856.407

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

7. ASET TETAP (Lanjutan)

- 1) Sesuai Berita Acara Nomor CCM.13/BAP-BIJB/AK/12.16/1899 tanggal 31 Desember 2016 dan CCM.01/MCBIJB/AK/12.15/2015 tertanggal 29 Desember 2015, prestasi fisik tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 59,1613% dan 3,325%, dari jasa kontruksi sisi darat tahap 1A nama kontraktor: PT. Adhi Karya (Persero), Tbk kontrak Nomor: 41/SPJDIR/BIJB/X/2015 dengan nilai kontrak Rp355.000.000.000.
- 2) Sesuai Berita Acara Nomor CCM.14/BAP-BIJB/WKPP/12.16/1899 tanggal 31 Desember 2016 dan KM.01/MC-BIJB/AK/12.15/2015 tertanggal 29 Desember 2015 prestasi fisik tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 18.6943% dan 0,8387%, dari jasa paket 2 Bangunan Terminal Utama Penumpang, kontraktor KSO WIKA-PP Kontrak Nomor: 44/SPJ-DIR/BIJB/XII/2015 dengan nilai kontrak Rp1.395.000.000.000.
- 3) Sesuai Berita Acara Nomor CCM.14/BAP-BIJB/WK/12.16/1899 tanggal 31 Desember 2016 dan KM.01/MC-BIJB/AK/12.15/2015 tertanggal 29 Desember 2015 prestasi fisik tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 29,0967% dan 0,4080%, dari jasa paket 3 Bangunan Penunjang Operasional, nama kontraktor PT Waskita Karya (Persero), Tbk, kontrak Nomor: 45/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 dengan nilai kontrak yaitu sebesar Rp416.000.000.000.
- 4) Sesuai Berita Acara Nomor 05/BAUMP/BIJB/XII/2015 tanggal 16 Desember 2015 manajemen telah menerima hasil pekerjaan proyek. Dari jasa manajemen kontruksi sisi darat Tahap 1A nama kontraktor PT. Ciriajasa Cipta Mandiri Kontrak Nomor: 25/SPJDIR/BIJB/X/2015 dengan nilai kontrak Rp21.082.846.012.

8. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas perusahaan kepada pihak lain dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Des/Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/Dec 31, 2015</u>	
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	30.144.416.750	-	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
PT. Ciriajasa Cipta Mandiri	1.834.569.175	-	PT. Ciriajasa Cipta Mandiri
Lain-lain	38.341.477	-	Others
Jumlah Liabilitas Lain-lain	32.017.327.402	-	Total Other Liabilities

7. FIXED ASSETS (Continued)

- 1) According to the Minutes Number CCM.13/BAP-BIJB/AK/12.16/1899 dated on Desember 31, 2016 and CCM.01/MCBIJB/AK/12.15/2015 dated on December 29, 2015 physical achievement amounted 59.1613 and 3.325% respectively, for Construction services landward side of the stage 1 A name of contractor PT Adhi Karya (Persero), Tbk, with Contract Number: 41/SPJDIR/ BIJB/X/2015, amounted IDR 355,000,000,000.
- 2) According to the Minutes Number CCM.14/BAP-BIJB/WKPP/12.16/1899 dated on December 31, 2016 and KM.01/MC-BIJB/AK/12.15/2015 dated on December 29, 2015 physical achievement amounted 18.6943% and 0.8387%, respectively, for the packages 2 of services Main Passenger Terminal Building, the name of the contractor JO WIKA-PP with Contract Number: 44/SPJ-DIR/BIJB/XII/2015, with value of the contract amounted IDR 1,395,000,000,000.
- 3) According to the Minutes Number CCM.14/BAP-BIJB/WK/12.16/1899 dated on December 31, 2016 and KM.01/MC-BIJB/AK/12.15/2015 dated on December 29, 2015 physical achievement amounted 29.0967% and 0.4080%, respectively, for the packages 3 of services Building Support Operations, name of contractor PT Waskita Karya (Persero), Tbk, contract Number: 45/SPJDIR/BIJB/XI/2015 with value of the contract amounted IDR 416,000,000,000.
- 4) According to the official report number 05/BAUMP/BIJB/XII/2015 dated on December 16, 2015 management has accepted the results of project work. Management of services construction landside stage 1 A name of contractor PT. Ciriajasa Cipta Mandiri Contract Number: 25/SPJ-DIR/BIJB/X/2015 with a contract value amounted IDR 21,082,846,012.

8. TRADE PAYABLES

This account is a corporate liability to other parties as follows:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

9. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya yaitu sebagai berikut:

	31 Des/Dec 31, 2016	31 Des/Dec 31, 2015	
Pembelian Aset Tetap	205.047.330.245	26.858.328.504	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Pegawai	60.225.000	-	<i>Employee</i>
Administrasi dan Umum	481.698.986	85.551.991	<i>Administration and General</i>
Pengembangan Usaha	3.403.527.812	476.556.635	<i>Business Development</i>
Publikasi dan Hubungan Masyarakat	284.380.000	-	<i>Publication and Public Relations</i>
Jumlah Beban Akrual	209.277.162.043	27.420.437.130	Total Accrued Expenses

10. PERPAJAKAN

Berikut ini aspek-aspek perpajakan Perusahaan:

1) Pajak Dibayar Di Muka

10. TAXATION

Below are the Company taxation aspects:

1) Prepaid Taxes

2) Utang Pajak

2) Tax Payables

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	33.203.431.295	-	<i>Value Addex tax</i>
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	33.203.431.295	-	Total Prepaid Taxes

3) Manfaat (Beban) Pajak

3) Taxes Benefits (Expenses)

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pajak Kini	-	-	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	8.180.347.364	1.534.020.188	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	8.180.347.364	1.534.020.188	Total Taxes Benefits (Expenses)

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

4) Taksiran Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran pendapatan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		<i>Profit Before Tax Attributed to The Company</i>
	2016	2015	
Laba Perusahaan			
Sebelum Pajak	(15.828.760.743)	(6.234.806.392)	
Beban (Penghasilan) yang Pajaknya Bersifat Final			<i>Expense (Income) Already Subjected to Final Tax</i>
Penghasilan Bunga	(17.887.977.896)	(127.235.934)	<i>Interest Income</i>
Laba Perusahaan Sebelum			
Pajak Setelah Beban (Penghasilan) yang Pajaknya Bersifat Final	<u>(33.716.738.639)</u>	<u>(6.362.042.326)</u>	<i>Profit Before Tax After Expenses (Revenues) Subject to Final Tax Attributes to The Company</i>
Beda Temporer			
Penyusutan Aset Tetap	2.794.188	644.213	<i>Temporary Differences</i>
Imbalan Kerja	374.092.498	-	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Sub Jumlah	<u>376.886.686</u>	<u>644.213</u>	<i>Employee Benefits</i>
Beda Tetap			
Beban-beban yang Tidak Dapat Dikurangkan			<i>Non-Deductible Expenses</i>
Beban Pajak Penghasilan	977.333.182	392.943.959	<i>Income Tax Expenses</i>
Beban Sumbangan dan Bantuan	15.306.000	-	<i>Donation Expenses</i>
Lain-lain	2.710.000	-	
Sub Jumlah	<u>995.349.182</u>	<u>392.943.959</u>	<i>Sub Total</i>
Taksiran Rugi Fiskal	<u>(32.344.502.771)</u>	<u>(5.968.454.155)</u>	<i>Estimated Fiscal Loss</i>

5) Akumulasi Rugi Fiskal

10. TAXATION (Continued)

4) Provision for Income Tax

The reconciliation between profit before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Rugi Fiskal		
	1 Januari/ January 1 2016	Tahun Berjalan/ Tax Loss Current Year	31 Desember/ December 31 2016
Akumulasi Rugi Fiskal	(6.038.116.955)	(32.344.502.771)	(38.382.619.726)

5) Tax Loss Carry Forward

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

10.PERPAJAKAN (Lanjutan)

6) Pajak Tangguhan

	Dikreditkan (Dibebankan)	Dikreditkan ke Laba Rugi / <i>Credited</i> <i>January 1</i> <i>2016</i>	Dikreditkan ke Ekuitas/ <i>Credited</i> <i>December 31</i> <i>2016</i>	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Selisih Nilai Buku Aset Tetap Antara Dasar Pengenaan Pajak dan Akuntansi	161.053	698.547	-	859.600
Beban Imbalan Kerja	24.329.897	93.523.125	-	117.853.021
Akumulasi Rugi Fiskal	1.509.529.239	8.086.125.693	-	9.595.654.931
Aset Pajak Tangguhan - Neto	1.534.020.188	8.180.347.364	-	9.714.367.552
<i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>				
				<i>Difference in Net Book Value Of Fixed Assets Between Tax and Accounting Bases</i>
				<i>Employee Benefits Expenses</i>
				<i>Tax Loss Carry Forward</i>
				<i>Deferred Tax Assets - Net</i>

	Dikreditkan (Dibebankan)	Dikreditkan ke Laba Rugi / <i>Credited</i> <i>January 1</i> <i>2015</i>	Dikreditkan ke Ekuitas/ <i>Credited</i> <i>December 31</i> <i>2015</i>	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Selisih Nilai Buku Aset Tetap Antara Dasar Pengenaan Pajak dan Akuntansi	-	161.053	-	161.053
Beban Imbalan Kerja	-	24.329.897	-	24.329.897
Akumulasi Rugi Fiskal	17.415.700	1.492.113.539	-	1.509.529.239
Aset Pajak Tangguhan - Neto	17.415.700	1.516.604.488	-	1.534.020.188
<i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>				
				<i>Difference in Net Book Value Of Fixed Assets Between Tax and Accounting Bases</i>
				<i>Employee Benefits Expenses</i>
				<i>Tax Loss Carry Forward</i>
				<i>Deferred Tax Assets - Net</i>

11.PINJAMAN BANK

Rincian pinjaman bank sebagai berikut:

11.BANK LOAN

The details of bank loan are as follows:

	<u>31 Des/Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/Dec 31, 2015</u>	
PT. Bank Jabar Banten Syariah	576.141.401	-	<i>PT. Bank Jabar Banten Syariah</i>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(201.140.249)	-	<i>Less Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	375.001.152	-	<i>Long Term Portion</i>

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Akun ini merupakan saldo dari Pinjaman Bank kepada Bank BJB Syariah - KCP Sukajadi, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP4) Nomor 148/SP4/S-SKJ/2016 tanggal 21 September 2016 dan Akad Pembiayaan Murabahah Nomor 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 tanggal 26 September 2016. Pinjaman ini dilakukan untuk pembelian Mobil Operasional berupa 1 (satu) unit Mobil Toyota Hiace Commuter.

Adapun besaran pinjaman bank tersebut sebesar Rp625.000.000 yang akan dicicil setiap bulannya untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam bulan) sejak bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan September 2018. Atas pinjaman ini, Perusahaan telah menjaminkan cek dari rekening Perusahaan pada PT. Bank Jabar Banten Syariah senilai sebesar pinjaman tersebut. (Lihat Catatan 4).

11. BANK LOAN (Continued)

This account represents the balance of the loan to Bank BJB Syariah - KCP Sukajadi, in accordance with the Notice of Approval Funding (SP4) Number 148/SP4/S-SKJ/2016 dated on September 21, 2016 and Murabahah Financing Agreement Number 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 dated on September 26, 2016. The loan is made for the purchase of Operational Vehicle be 1 (one) unit of Toyota Hiace Commuter.

As for the amount of bank loans amounting IDR 625,000,000 which will be repaid each month for a period of 36 (thirty six months) since October 2016 to September 2018. On this loan, the Company has pledged a cheque from the account of the Company at the PT. Bank Jabar Banten Syariah worth of such loans. (See Note 4).

12. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasca Kerja menurut Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan menunjuk PT. Sentra Jasa Aktuaria dan PT. Bestama Aktuaria, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca kerja dan imbalan pasca kerja lainnya seperti uang penghargaan dan pengabdian.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dilakukan oleh aktuaris independen dengan nomor laporan 9035/BPA/II/17 tanggal 30 Januari 2017 dan 15006/BIJB/EP/01/2016 tanggal 4 Januari 2016, menggunakan metode "projected unit credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

12. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-Employment Benefits Based on Cooperative Agreement

The Company has appointed PT. Sentra Jasa Aktuaria and PT. Bestama Aktuaria, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-retirement benefit for December 31, 2016 and 2015, pension benefit, post-employment medical benefit and other post-employment benefits such as long service reward and jubilee awards.

Calculation of Post Employed Benefits for December 31, 2016 and 2015 did by independent actuary report number 9035/BPA/II/17 dated on January 30, 2017 and 15006/BIJB/EP/01/2016 date January 4, 2016, using the "projected unit credit method with the following assumptions:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

12.LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

12.POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

31 Des 2016/Dec 31, 2016

Tingkat Diskonto	8,50%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai	10,00%	Long Term Salary Increase
Tingkat Mortalita	100% TMI II	Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% TMI II	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	6% pada usia sebelum 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 53 tahun.	6% at age under 30 years and decreases linearly to 0% at age 53 years

31 Des 2015/Dec 31, 2015

Tingkat Diskonto	9,10%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai	10,00%	Long Term Salary Increase
Tingkat Mortalita	100% TMI II	Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% TMI II	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal	1% at age 20 years and decreases linearly to 0% at retirement age

1) Rekonsiliasi Saldo Awal dan Akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti:

1) Reconciliation of the Beginning and Ending Balance of Present Value of Defined Benefit Liabilities:

	31 Des/Dec 31, 2016	31 Des/Dec 31, 2015	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			Present Value of Defined Benefit Obligations at Beginning of Period
Awal Periode	94.946.466	739.443	
Biaya Bunga	8.640.127	3.997.610	Interest Costs
Biaya Jasa Kini	403.217.238	92.582.533	Current Service Costs
Amandemen Program	(39.122.294)	-	Plan Amendment
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria:			Actuarial (Gains) Losses:
Perubahan Asumsi Demografi	(40.785.279)	-	Changes in Demographic Assumption
Perubahan Asumsi Keuangan	21.540.457	-	Changes in Financial Assumption
(Keuntungan)/Kerugian Aktuaria-			(Gains)/Losses Actuarial-
Penyesuaian Masa Lalu	182.971.248	(2.373.120)	Liabilities
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	631.407.963	94.946.466	Total Post Employed Benefit Liabilities

2) Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan:

2) Employee Benefits Liabilities:

	31 Des/Dec 31, 2016	31 Des/Dec 31, 2015	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	631.407.963	94.946.466	Current Defined Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	631.407.963	94.946.466	Total Post Employed Benefit Liabilities

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

12.LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

3) Beban yang Diakui dalam Laba Rugi

	<u>31 Des/Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/Dec 31, 2015</u>
Biaya Jasa Kini	403.217.238	92.582.533
Biaya Jasa Lalu		
- Pengaruh Amandemen Program	(39.122.294)	-
Bunga Neto atas liabilitas (Aset)		
- Bunga Liabilitas	8.640.127	3.997.610
Pengukuran Kembali atas Manfaat		
Karyawan Jangka Panjang	1.357.427	-
Beban Imbalan Pasca Kerja	374.092.498	96.580.143

12.POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES *(Continued)*

3) Expense Recognized in Profit or Loss Statement

13.MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/Dec 31, 2015</u>
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	537.500.000.000	337.500.000.000
PT. Jasa Sarana	12.500.000.000	12.500.000.000
Jumlah Modal Disetor	550.000.000.000	350.000.000.000

13.CAPITAL STOCK

The details of shareholder and its share ownerships as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Sesuai Akta Nomor 3 Anggaran Dasar Perusahaan oleh Dindin Saepudin, SH, Notaris di Bandung tertanggal 25 Nopember 2014, Modal Dasar Perusahaan adalah sebesar Rp200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham Rp1.000.000. Dari modal dasar Perusahaan tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh secara tunai oleh pemegang saham sebesar Rp50.000.000.000 yang seluruhnya merupakan saham prioritas. Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 09 dari Surjadi Jasin SH, Notaris di Bandung tanggal 09 Nopember 2015, pemegang saham memutuskan dan menyetujui kenaikan Modal Dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.400.000.000.000 dan meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp350.000.000.000. Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 12 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 31 Oktober 2016, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp200.000.000.000, yang mengubah komposisi pemegang saham.

In accordance Deed Number 3 of the Company's Articles of Dindin Saepudin, SH, Notary in Bandung on November 25, 2014 the authorized capital amounted IDR 200,000,000,000 divided into 200,000 shares with par value IDR 1,000,000 per share. Of the Company's authorized capital, issued and fully paid in cash by the Shareholders by IDR 50,000,000,000 which are all preferred shares. Based on the Company's Articles of Amendment Number 09 of Surjadi Jasin SH, Notary in Bandung on November 09, 2015, the shareholders decided and approved the increase in authorized capital from amounted IDR200,000,000,000 to IDR 1,400,000,000.000 and increase the issued and fully paid of IDR 50,000,000.000 to IDR 350,000,000,000. Based on the Company's Articles of Amendment Number 12 of Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated on October 31, 2016, regarding the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of IDR 200.000.000.000, thus changing the composition of shareholders.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

14.BEBAN USAHA

Rincian beban usaha sebagai berikut:

14. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses as follows:

(Disajikan Kembali- Catatan 23/ As Restated Note 23)		
	2016	2015
Pegawai		
Gaji dan Upah	8.370.789.633	3.518.195.309
Pelatihan	740.121.766	276.630.300
Program Kepemilikan Kendaraan	589.600.000	427.700.000
Honor	545.839.000	607.282.650
Asuransi	505.165.282	45.984.600
Tunjangan Hari Raya	332.065.810	312.675.000
Pengobatan Pegawai	128.467.917	13.241.200
Duka	6.920.900	2.470.500
Sub Jumlah Pegawai	11.218.970.307	5.204.179.559
Umum dan Administrasi		
Perjalanan Dinas	1.739.324.032	167.751.410
Sewa	773.907.815	513.035.442
Rapat Dinas	208.366.700	203.887.650
Konsultan	357.406.882	16.799.284
Perlengkapan dan Inventaris	269.228.635	633.295.340
Utilitas	178.119.067	82.941.100
Alat Tulis Kantor dan Cetakan	131.272.073	67.119.600
Legal	108.225.909	60.000.000
Umum	69.417.066	46.776.550
Pemeliharaan Kantor	53.039.620	23.363.500
Transportasi	14.757.100	135.211.823
Pajak	9.559.900	6.372.800
Imbalan Pasca Kerja	374.092.498	96.580.143
Sub Jumlah Umum dan Administrasi	4.286.717.297	2.053.134.642
Pengembangan Usaha		
Konsultan	14.516.930.272	1.075.653.215
Studi Banding	661.201.827	816.209.596
Kegiatan Pemasaran	305.302.620	553.359.246
Pengembangan Sistem	296.444.360	56.660.000
Sub Jumlah Pengembangan Usaha	15.779.879.078	2.501.882.057
Penyusutan	106.547.583	34.836.321
Publikasi dan Hubungan Masyarakat		
Publikasi	2.141.930.190	615.528.595
Hubungan Masyarakat	105.254.000	-
Sub Jumlah Publikasi dan Hubungan Masyarakat	2.247.184.190	615.528.595
Jumlah Beban Usaha	33.639.298.455	10.409.561.174

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

15.PENDAPATAN KEUANGAN, NETO

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Bunga Deposito	17.627.528.442	2.805.855.692	<i>Interest Income from Time Deposits</i>
Jasa Giro	260.449.454	919.535.026	<i>Interest Income from Current Account</i>
Beban Bunga	(7.000.762)	-	<i>Interest Expense</i>
Jumlah Pendapatan Keuangan, Neto	17.880.977.134	3.725.390.718	Total Finance Income, Net

15.FINANCE INCOME, NET

This account consists of:

**(Disajikan Kembali-
 Catatan 23/
 As Restated Note 23)**

16.PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Laba Selisih Kurs	110.950	-	<i>Exchange Gain (Loss)</i>
Lain-lain	62.374.236	459.557.800	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan Lain	62.485.186	459.557.800	Total Other Income

16. OTHER INCOME

This account consists of:

**(Disajikan Kembali-
 Catatan 23/
 As Restated Note 23)**

17.TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of relationship	Transaksi/Transactions
PT. Bank Jabar Banten	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT. Bank Jabar Banten Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>

17. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, biaya dibayar dimuka dan piutang lain-lain yang timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Kegiatan Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi Utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang akan berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan meminimalkan kerugian atas nilai aset dan liabilitas yang dapat timbul dari pergerakan nilai tukar mata uang asing dan pergerakan tingkat suku bunga. Manajemen mempunyai kebijakan tertulis untuk manajemen risiko valuta asing yang sebagian besar melalui penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk mengantisipasi risiko fluktuasi valuta asing untuk jangka waktu 3 sampai dengan 12 bulan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Company consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, bank loans and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, prepaid expenses and other receivables, which arise directly from its operations.

The Company's activities involve taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The main functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets and best practices.

The Company's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return, and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

The Company defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Company's objectives.

Activities of the Company and its subsidiaries contain various financial risks such as market risk (including the risk of foreign currency exchange rate and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, for financial risk management program the Company minimizes losses on the value of assets and liabilities arising from the movement of foreign currency exchange rate and interest rate movements. Management has a written policy for the management of foreign currency risk mainly through deposits placements and hedge against risk of foreign exchange fluctuations for a period of 3 to 12 months.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18.TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko keuangan termasuk diantaranya adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

1) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang. Perusahaan tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar transaksi dalam mata uang Rupiah.

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko perubahan suku bunga pasar yang berkaitan dengan kas dan setara kas dan utang bank. Saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai risiko tingkat suku bunga. Perusahaan tidak terekspose secara signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga.

3) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan pendapatan usaha layanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkaitnya. Perusahaan tidak secara signifikan terekspos risiko kredit karena belum ada transaksi pendapatan.

4) Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

18.FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Risk Management (Continued)

The risks arising from financial instruments to which the Company is exposed are market risk, credit risk and liquidity risk.

1) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk arised regarding the fair value or future cash flow of financial instruments be fluctuated by foreign currency changes. The Company are not significantly exposed to currency risk because most transactions are denominated in Rupiah.

2) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates related to cash and cash equivalents and bank loans. Currently, the Company does not yet have a formal policy to hedge interest rate risk. The Company is not significantly exposed to interest rate risks.

3) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to operating revenues of airport services and its related services. The Company is not significantly exposed to credit risk because there are no revenue transactions.

4) Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

18.TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

4) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Perusahaan secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan permodalan intern maupun ekstern. Perusahaan juga melakukan analisa rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan, dalam rangka memenuhi persyaratan yang terdapat di perjanjian kredit pinjaman. Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempol liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

Akun	31 Desember /December 31, 2016				<i>Accounts</i>
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang Usaha	32.017.327.402	-	-	32.017.327.402	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrual	209.277.162.043	-	-	209.277.162.043	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank	201.140.249	375.001.152	-	576.141.401	<i>Bank Loans</i>
Utang Retensi	-	16.666.805.817	-	16.666.805.817	<i>Retention Payables</i>

Akun	31 Desember /December 31, 2015				<i>Accounts</i>
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Beban Akrual	27.420.437.130	-	-	27.420.437.130	<i>Accrued Expenses</i>

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif per tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

18.FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Risk Management (Continued)

4) Liquidity Risk (Continued)

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from internal and external capital. The Company also analyzes liquidity ratios in accordance to comply with the requirements stated in loan credit agreements. The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

Capital Management

The main objective of capital management of the Company is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business and maximize return for shareholders. In addition, the Company required by the the Limited Liability Company Act effective on August 16, 2007 to contribute up to 20% of the share capital issued and fully paid into a reserve fund that should not be distributed. External capital requirements are considered by the Company in the General Meeting of Shareholders ("RUPS").

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

18.TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Modal (Lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Kebijakan perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio modal dibandingkan dengan kewajiban yang harus dipenuhi:

	%	2016		2015	%
Modal Tersedia		550.000.000.000		350.000.000.000	
Kewajiban Jatuh Tempo	44,13%	242.725.290.265		27.420.437.130	7,83%

Rasio Modal dibandingkan dengan kewajiban yang harus dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) menunjukkan surplus modal yang positif. Meskipun demikian, dalam periode tahun-tahun selanjutnya berdasarkan nilai sisa kewajiban atas perikatan (kontrak) yang telah ditandatangani sampai dengan saat ini meliputi:

18.FINANCIAL RISKMANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may seek funding through loans. There was no change in the objectives, policies and processes on the date of December 31, 2014 and 2013. The company policy is to maintain a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

Capital ratio compared with the fulfill liabilities:

	2016	2015	%	Available Capital	Due Date Liabilities
Modal Tersedia	550.000.000.000	350.000.000.000			
Kewajiban Jatuh Tempo	242.725.290.265	27.420.437.130	7,83%		

Rasio capital compared with the obligations that must be met at the date of statement of financial position (balance sheet) showed positive capital surplus. However, in periods subsequent years based on the value of residual liabilities for engagement (contract) that have signed up to date include:

	Nilai Sisa Kontrak/ Contract Residual Value	
Paket 1 : Infrastruktur	224.502.124.800	<i>Package 1 : Infrastructure</i>
Paket 2 : Bangunan Terminal Utama	1.233.279.427.861	<i>Package 2 : Main Terminal Building</i>
Paket 3 : Bangunan Penunjang Operasional	390.026.624.000	<i>Package 3 : Operating Supporting Building</i>
Manajemen Kontruksi	13.808.232.295	<i>Construction Management</i>
Konsultasi FS, Rencana Usaha dan Kegiatan	204.600.000	<i>FS, Business and Action Plan Consulting</i>
Konsultan Kajian Rencana Usaha dan Kegiatan Kertajati Aerocity	115.200.000	<i>Kertajati Aerocity Review Business and Activity Consultant</i>
Konsultasi Penyusunan Kajian Review <i>Masterplan</i> dan <i>Grand Design</i>	1.390.550.000	<i>Review Master Plan and Grand Design Compilation Consulting</i>
Jumlah	1.863.326.758.956	Total

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

19. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi dari nilai wajar, dari instrumen keuangan Perusahaan:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan:			Financial Assets:
Kas dan Setara Kas	197.068.507.175	197.068.507.175	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Lain-lain	5.764.497	5.764.497	<i>Other Receivables</i>
Biaya Dibayar Dimuka	509.259.883	509.259.883	<i>Prepaid Expense</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	700.212.055	700.212.055	<i>Accrued Income</i>
Jumlah	198.283.743.610	198.283.743.610	Total
Liabilitas Keuangan:			Financial Liability:
Utang Usaha	32.017.327.402	32.017.327.402	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrual	209.277.162.043	209.277.162.043	<i>Accrued Expenses</i>
Jumlah	241.294.489.445	241.294.489.445	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

1) Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

2) Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain aset keuangan tersedia untuk dijual dan utang bank, diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

19. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Company's financial instruments:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan:			Financial Assets:
Kas dan Setara Kas	197.068.507.175	197.068.507.175	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Lain-lain	5.764.497	5.764.497	<i>Other Receivables</i>
Biaya Dibayar Dimuka	509.259.883	509.259.883	<i>Prepaid Expense</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	700.212.055	700.212.055	<i>Accrued Income</i>
Jumlah	198.283.743.610	198.283.743.610	Total
Liabilitas Keuangan:			Financial Liability:
Utang Usaha	32.017.327.402	32.017.327.402	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrual	209.277.162.043	209.277.162.043	<i>Accrued Expenses</i>
Jumlah	241.294.489.445	241.294.489.445	Total

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

1) Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

2) Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than available for sale financial assets and bank loans are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19.NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

2) Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Perusahaan yang nilai wajarnya didasarkan atas kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatatnya telah mendekati nilai wajar sedangkan pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga tetap disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE.

20.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI

Penjelasan atas perjanjian-perjanjian pelaksanaan pembangunan PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat yang nilainya sangat material, yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan membuat perjanjian pembangunan jasa kontruksi sisi darat tahap 1A Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati Majalengka Paket 1 (Infrastruktur) dengan PT. Adhi Karya (Persero), Tbk sesuai dengan Perjanjian Nomor 41/SPJDIR/BIJB/XI/2015 tanggal 23 Nopember 2015.
 - 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan Rp355.000.000.000 (tiga ratus lima puluh lima milyar Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
 - 2) Waktu Pelaksanaan
Waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 600 (enam ratus) hari kalender terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 11 Nopember 2015 sampai 3 Juli 2017.
 - 3) Jangka Waktu Pemeliharaan
Waktu pemeliharaan adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender terhitung sejak Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I).

19.FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2) Non-current financial assets and liabilities (Continued)

Available for sale financial assets represent the Company's assets which its fair value are stated with last quoted market prices as of December 31, 2016.

Long-term loans with floating interest rates are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of its approximate their fair values, whereby longterm loans with fixed interest rates were carried at amortized costs using EIR.

20.SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

The explanation of the implementation of the development agreements PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat as follows:

- a. *The Company made agreement on landside construction phase 1A Bandarudara International Jawa Barat Kertajati Majalengka, Package 1 (Infrastructure) with PT. Adhi Karya (Persero), Tbk in accordance with the Agreement Number 41/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 dated on November 23, 2015.*
 - 1) *Implementation Costs*
Implementation costs amounted IDR 355,000,000,000 (three hundred and fifty-five billion) include Value Added Tax.
 - 2) *Implementation Time Schedule*
The work completion period is 600 (six hundred) calendar days after the date of Letter to Proceed issued, effective since November 11, 2015 until July 3, 2017.
 - 3) *Maintenance Period*
Maintenance period is 365 (three hundred sixty five) calendar days from the First Handover (BAST I).

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

20.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- b. Perusahaan membuat perjanjian pembangunan Paket 2 kontruksi sisi darat tahap 1A (Bangunan Terminal Utama Penumpang) Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati Majalengka dengan KSO PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk – PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk sesuai dengan Perjanjian Nomor 44/SPJ-DIR/BIJB/XII/2015 tanggal 2 Desember 2015.
- 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan Rp1.395.000.000.000 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
 - 2) Waktu Pelaksanaan
Waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 731 (tujuh ratus tiga puluh satu) hari kalender terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan, berlaku efektif terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini oleh kedua belah.
 - 3) Jangka Waktu Pemeliharaan
Waktu pemeliharaan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender terhitung sejak Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I).
- c. Perusahaan membuat perjanjian pembangunan Jasa kontruksi sisi darat tahap 1A Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati Majalengka Paket 3 (Bangunan Penumpang Operasional) dengan PT. Waskita Karya (Persero), Tbk sesuai dengan Perjanjian Nomor 45/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 tanggal 25 Nopember 2015.
- 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan yaitu Rp416.000.000.000 (empat ratus enam belas miliar Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
 - 2) Waktu Pelaksanaan
Waktu penyelesaian adalah 630 (enam ratus tiga puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 13 Nopember 2015 sampai 8 Agustus 2017.
 - 3) Jangka Waktu Pemeliharaan
Waktu pemeliharaan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender terhitung sejak Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I).

20.SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (Continued)

- b. *The Company made agreement on Package 2 construction land side stage 1A (Building Main Terminal Passenger) Bandarudara International Jawa Barat Kertajati Majalengka with JVO PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk – PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk, in accordance with the Agreement Number 44/SPJ-DIR/BIJB/XII/2015 dated on December 2, 2015.*
- 1) *Implementation Costs*
Implementation costs amounted IDR 1,395,000,000,000 (one trillion three hundred and ninety-five billion) include Value Added Tax.
 - 2) *Implementation Time Schedule*
The work completion period is 731 (seven hundred and thirty one) calendar days after the date of Letter to Proceed issued, effective from the date of signing of this agreement by both parties.
 - 3) *Maintenance Period*
Maintenance period is 365 (three hundred and sixty five) calendar days from the First Handover (BAST I).
- c. *The Company made agreement on Construction services landward side of stage 1A Bandarudara International Jawa Barat Kertajati Majalengka Pack 3 (Buildings Passenger Operations) with PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, in accordance with the Agreement Number 45/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 date on November 25, 2015.*
- 1) *Implementation Costs*
Implementation costs amounted IDR 416,000,000,000 (four hundred and sixteen billion) include Value Added Tax.
 - 2) *Implementation Time Schedule*
The work completion period is 630 (six hundred and thirty) calendar days after the date of Letter to Proceed issued, effective since November 13, 2015 until August 8, 2017.
 - 3) *Maintenance Period*
Maintenance period is 365 (three hundred and sixty five) calendar days from the First Handover (BAST I).

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

20.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- d. Perusahaan membuat perjanjian kerjasama Jasa Pekerjaan Manajemen Kontruksi Pembangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati sisi darat tahap 1A dengan PT. Ciria Jasa Cipta Mandiri sesuai dengan Perjanjian Nomor 25/SPJDIR/BIJB/X/2015 tanggal 25 September 2015 .
- 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan Rp21.082.846.012 (dua puluh satu miliar delapan puluh dua juta delapan ratus empat puluh enam ribu dua belas Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
- 2) Waktu Pelaksanaan
Waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 31 (tiga puluh satu) bulan kalender terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 8 September 2015 sampai dengan 8 Agustus 2018.
- 3) Jangka Waktu Pemeliharaan
Waktu pemeliharaan adalah 6 (enam) bulan kalender terhitung sejak Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I).
- e. Perusahaan membuat perjanjian pekerjaan Jasa Konsultan Dalam Rangka Pekerjaan Penyusunan Kajian Review Masterplan Dan Grand Design Kawasan Aerocity Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati 2017-2021 dengan Konsorsium Surbana Urbane & Naco sesuai dengan Perjanjian Nomor 32/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 tanggal 01 Nopember 2015 dan dilakukan perubahan sesuai dengan perjanjian Nomor 2/ADD-DIR/BIJB/III/2016 tanggal 11 Maret 2016.
- 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan Rp3.973.000.000 (tiga milyar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
- 2) Waktu Pelaksanaan
Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan tanggal 29 April 2016.

20.SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (Continued)

- d. *The Company made agreement on Employment Services Construction Management Development International Airport West Java Kertajati land side stage 1A with PT. Ciria Jasa Cipta Mandiri in accordance with the Agreement Number 25/SPJ-DIR/BIJB/X/ 2015 dated September 25, 2015.*
- 1) *Implementation Costs*
Implementation costs amounted IDR 21,082,846,012 (twenty one billion eighty two million eight hundred and forty-six thousand and twelve) include Value Added Tax.
- 2) *Implementation Time Schedule*
The work completion period is 31 (thirty one) calendar months after the date of Letter to Proceed issued, effective since September 8, 2015 until August 8, 2018.
- 3) *Maintenance Period*
Maintenance period is 6 (six) calendar months from the First Handover (BAST I).
- e. *The Company made agreement about a job Consulting Services in the Context of Work Preparation of Assessment Review Masterplan And Grand Design Aerocity Bandarudara International Jawa Barat Kertajati 2017-2021 with Surbana consortium Urbane and Naco in accordance with the Agreement Number 32/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 dated on November 1, 2015 and made changes in accordance with treaty Number 2/ADD-DIR/BIJB/III/2016 dated March 11,2016.*
- 1) *Implementation Costs*
Implementation costs amounted IDR 3,973,000,000 (three billion nine hundred and seventy-three million) include Value Added Tax.
- 2) *Implementation Time Schedule*
The schedule of this agreement is valid until April 29, 2016.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

20.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- f. Perusahaan membuat perjanjian Pekerjaan Jasa Konsultan Kajian Business Plan dan Action Plan Kawasan Aerocity Bandarudara Internasional Kertajati serta panduan seleksi Mitra Strategis PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat 2017-2021 dengan KSO Airport Kinesis sesuai dengan Perjanjian Nomor 40/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 tanggal 16 Nopember 2015 dan dilakukan perubahan sesuai perjanjian Nomor 3/ADD-DIR/BIJB/II/2016 tertanggal 9 Februari 2016.
- 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan Rp2.304.000.000 (dua miliar tiga ratus empat juta Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
- 2) Waktu Pelaksanaan
- Waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak Kick-Off Meeting oleh Pihak Pertama.
 - Pihak kedua diwajibkan untuk melakukan pendampingan Rencana Aksi selama 1 tahun (365 hari kalender).
- g. Perusahaan membuat perjanjian Pekerjaan Jasa Konsultasi Feasibility Study, Business Plan dan Action Plan PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat 2017-2021 dengan PT LAPI ITB - Subrana KPMG sesuai dengan Perjanjian Nomor 2/SPJDIR/BIJB/XI/2015 tanggal 22 Nopember 2015.
- 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan sebesar Rp4.092.000.000 (empat miliar sembilan puluh dua juta Rupiah) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
- 2) Waktu Pelaksanaan
- Waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak Kick-Off Meeting oleh Pihak Pertama.
 - Pihak kedua diwajibkan untuk melakukan pendampingan Rencana Aksi selama 1 tahun (365 hari kalender).

20.SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (Continued)

- f. The Company made agreement on Employment Assessment Consulting Services Business Plan and Action Plan Aerocity Metro Bandarudara Kertajati International and selection guide by the Strategic Partners of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat for 2017-2021 in JVO with Airport Kinesis in accordance with the Agreement Number 40/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 dated on November 16, 2015 and made changes in Agreement Number 3/ADD-DIR/BIJB/II/2016 dated February 9, 2016.
- 1) Implementation Costs
Implementation costs amounted IDR 2,304,000,000 (two billion three hundred and four million) include Value Added Tax.
- 2) Implementation Time Schedule
- The work completion time is 90 (ninety) calendar days after the Kick-Off Meeting First Party.
 - The second party is obliged to provide guidance Action Plan for 1 year (365 calendar days).
- g. The Company made agreements on the Works Consultancy Services Feasibility Study, Business Plan and Action Plan PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat 2017-2021 with PT. LAPI ITB - KPMG in accordance with the Agreement Number 2/SPJDIR/BIJB/XI/2015 dated on November 22, 2015.
- 1) Implementation Costs
Implementation costs amounted IDR 4,092,000,000 (four billion ninety two million) include Value Added Tax.
- 2) Implementation Time Schedule
- The work completion time is 90 (ninety) calendar days after the Kick-Off Meeting First Party.
 - The second party is obliged to provide guidance Action Plan for 1 year (365 calendar days).

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

h. Perusahaan membuat perjanjian Pekerjaan Jasa Financial Advisory dan Mandated Lead Arranger PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat 2017-2021 dengan PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sesuai dengan Perjanjian Nomor 3/SPJ-DIR/BIJB/XII/2016 dan Nomor PER-55/SMI/2016 tanggal 13 Desember 2016.

1) Biaya Pelaksanaan

Biaya pelaksanaan Rp 1.894.000.000 (satu miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta Rupiah) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

2) Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu perjanjian adalah 13 (tiga belas) bulan terhitung sejak 1 Desember 2016 dan berakhir 31 Desember 2017 atau pada saat tercapainya kondisi *financial close* (kondisi mana yang terjadi lebih awal).

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (Continued)

h. *The Company made agreements on concerning jobs financial advisory services and mandated lead arranger PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat 2017-2021 with by PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) in accordance with the Agreement Number 3/SPJ-DIR/BIJB/XII/2016 and Number PER-55/SMI/1216 dated December 13, 2016.*

1) Implementation Costs

Implementation costs amounted IDR 1,894,000,000 (one billion eight hundred and ninety-four million) include Value Added Tax.

2) Implementation Time Schedule

The term of agreement is for 13 months, starting from December 1, 2016 and ending on December 31, 2017, or upon the achievement of financial close condition (condition which occurs earlier)

21. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan untuk laporan arus kas yang berkaitan dengan kegiatan non-kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/Dec 31, 2015</u>	
Perolehan aset dalam konstruksi yang dikreditkan ke:			<i>Acquisition of asset under construction credited to:</i>
Beban akrual	205.047.330.245	26.858.328.504	<i>Accrued expense</i>

22. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berikut ini peristiwa penting lainnya yang terjadi sebelum tanggal penerbitan laporan keuangan yang akan mempengaruhi kinerja Perusahaan pada periode selanjutnya.

Laporan Progres Fisik per 31 Desember 2016 Progres Fisik Pekerjaan Paket 1, 2, dan 3 sebagai berikut:

21. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

22. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Other important information that occurred before the publishing date of the financial statements that would affect the performance of the Company for the next period.

Physical Progress Reports by December 31, 2016 Physical Progress Work Package 1, 2, and 3 as follows:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

22. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

22. OTHER IMPORTANT INFORMATION (Continued)

	Realisasi/Realization	Rencana/Plan	Deviasi/Deviation	
Konstruksi Sisi Darat Tahap IA (Paket 1: Infrastruktur)	59,1613%	66,3717%	-7,2104%	<i>Construction Land Side Stage IA (Package 1: Infrastructure)</i>
Konstruksi Sisi Darat Tahap IA (Paket 2: Gedung Terminal)	18,6943%	24,2919%	-5,5976%	<i>Construction Land Side Stage IA (Package 2: Main Terminal)</i>
Konstruksi Sisi Darat Tahap IA (Paket 3: Gedung Bangunan Penunjang Operasional)	27,3234%	48,7124%	-21,3890%	<i>Construction Land Side Stage IA (Package 3: Supporting Building)</i>

Rencana Pembangunan Sisi Darat

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) adalah badan usaha milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang diamanatkan untuk merencanakan, membangun dan mengembangkan Bandara Internasional Jawa Barat di daerah Kertajati, Kabupaten Majalengka sesuai dengan Perda Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2013. Bandaraudara Internasional Jawa Barat ditargetkan untuk beroperasi pada 2017. Dalam pelaksanaan pembangunan bandara, pembangunan sisi darat oleh PT. BIJB dimulai sejak tahun 2015, dan pembangunan sisi udara bandara oleh Kementerian Perhubungan RI dimulai sejak tahun 2013. Dalam rencana awal, dibutuhkan investasi sebesar Rp 4,2 Trilyun untuk pembangunan sisi darat Bandara. Namun begitu, pembangunan bandara akan dijalankan bertahap. Pada tahap I untuk kebutuhan minimal operasional bandara, dibutuhkan dana sebesar Rp 2,5 Trilyun sesuai *engineering estimate*. Setelah dilakukan evaluasi, didapatkan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) untuk Tahap I sebesar Rp 2,1 Trilyun.

Dalam rangka optimasi waktu penyelesaian pekerjaan, PT BIJB yang baru beroperasi penuh pada April 2015 membagi pelaksanaan pembangunan sisi darat bandara menjadi 3 (tiga) paket pekerjaan, yaitu:

- 1) Paket Pekerjaan Infrastruktur;
- 2) Paket Pekerjaan Gedung Utama Terminal Penumpang; dan
- 3) Paket Bangunan Penunjang Operasional.

Land Side Development Plan

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) is a business entity owned by the Government of West Java Province mandated to plan, build, and develop the Bandara Internasional Jawa Barat in Kertajati, Majalengka Residence, in accordance with Regulation, West Java Number 22 Year 2013. Bandarudara Internasional Jawa Barat is targeted to operate in 2017. In the implementation of airport development, construction land side by PT. BIJB started since 2015, and the construction of the airport air side by the Ministry of Transportation began in 2013. In the original plan, it takes an investment of IDR 4.2 trillion for the construction of the airport land side. However, the airport construction will be executed in stages. In the first stage for the minimal needs of airport operations, required fund of IDR 2.5 Trillion according to engineering estimate. After evaluation, it was found Self-Estimated Price (HPS) for Phase I of IDR 2.1 Trillion.

In the framework of the optimization time completion of work, PT BIJB new fully operational in April 2015 to divide the implementation of the construction of the airport ground into 3 (three) work packages, namely:

- 1) Package for Infrastructure;
- 2) Package for Main Building for Passanger Terminal; and
- 3) Package for Operational Support Building.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

22. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Rencana Pembangunan Sisi Darat (Lanjutan)

Pekerjaan pembangunan infrastruktur ditargetkan selesai dalam 600 hari, terhitung dari November 2015 oleh PT. Adhi Karya (Persero), Tbk dengan nilai kontrak senilai Rp355 Milyar. Pekerjaan pembangunan gedung terminal penumpang utama akan menghabiskan dana sebesar Rp1,395 Trilyun dalam jangka waktu 731 hari, terhitung sejak Bulan Desember 2015 oleh Konsorsium antara PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dan PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.

Sedangkan untuk pekerjaan gedung penunjang operasional senilai Rp416 Milyar, akan diselesaikan dalam waktu 630 hari terhitung sejak bulan November 2015 oleh PT. Waskita Karya (Persero), Tbk.

Ditargetkan konstruksi keseluruhan bandara akan selesai pada bulan November 2017, namun sudah dapat beroperasi untuk penerbangan haji pada bulan Juli 2017 dengan kondisi konstruksi belum selesai sepenuhnya.

23. REKLASIFIKASI AKUN, PENERBITAN ULANG, DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, untuk mencerminkan penyesuaian yang disebabkan oleh pemberlakuan PSAK 46 tentang "Pajak Penghasilan".

Ringkasan atas akun-akun laporan posisi keuangan dan dipengaruhi oleh penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Desember 2015	Dilaporkan	Dampak	Disajikan	Statement of Financial Position as of December 31, 2015
	Sebelumnya/ As Previously Reported	Perubahan/ Effect of change	Kembali/ As Restated	ASSETS
ASET				ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	-	1.534.020.188	1.534.020.188	<i>Deferred Tax Assets</i>

22. OTHER IMPORTANT INFORMATION (Continued)

Land Side Development Plan (Continued)

Infrastructure construction work is scheduled for completion within 600 days, starting from the month November 2015 by PT. Adhi Karya (Persero), Tbk with a contract value of IDR 355 Billion. The construction work main building passenger terminal will be spent IDR 1.395 Trillion within a period of 731 days, starting from December 2015 by a consortium of PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk and PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.

As for the operational support of the building work worth IDR416 Billion, will be completed within 630 days as of November 2015 by PT. Waskita Karya (Persero), Tbk.

The target for overall construction of the airport will be completed in November 2017, but to be in operation for hajj flights in July 2017 with construction conditions have not been fully completed.

23. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS, REISSUANCE AND RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management reissued the financial statements as of December 31, 2015, to reflect the adjustment due to the application of SFAS 46 on the "Income Tax".

The summary of accounts in the statement of financial position that affected by the restatement is as follows:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

**23.REKLASIFIKASI AKUN, PENERBITAN ULANG,
 DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN
 KEUANGAN (Lanjutan)**

Ringkasan atas akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dipengaruhi oleh penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**23.RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS, REISSUANCE
 AND RESTATEMENT OF THE FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

The summary of accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income that affected by the restatement is as follows:

	Penyesuaian dan Reklasifikasi atas Penyajian			<i>Finance Income, Net</i>
	Dilaporkan <i>As Previously Reported</i>	Kembali/ <i>Adjustment and Reclassification on Restatement</i>	Disajikan <i>Kembali/ As Restated</i>	
Pendapatan Keuangan, Bersih	-	3.725.390.718	3.725.390.718	<i>Others Income</i>
Pendapatan Lain-lain	4.184.948.518	(3.725.390.718)	459.557.800	
Beban Usaha	(10.409.561.174)	10.409.561.174	-	<i>Operating Expenses</i>
Beban Pegawai	-	(4.389.908.400)	(4.389.908.400)	<i>Employee Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	-	(4.055.525.397)	(4.055.525.397)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Pengembangan Usaha	-	(1.075.653.215)	(1.075.653.215)	<i>Development Expenses</i>
Beban Penyusutan	-	(34.836.321)	(34.836.321)	<i>Depreciation Expenses</i>
Beban Publikasi dan Hubungan Masyarakat	-	(853.637.841)	(853.637.841)	<i>Publication and Public Relation Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	(10.409.561.174)		(10.409.561.174)	Total Operating Expenses
Beban Lain-lain	(10.193.735)	-	(10.193.735)	<i>Others Expense</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(6.234.806.392)		(6.234.806.391)	Income (Loss) Before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak :				Tax Income (Expense)
Pajak Kini	-	-	-	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	-	1.534.020.188	(1.534.020.188)	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	-	1.534.020.188	(1.534.020.188)	Tax Income (Expense) Total
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.373.120	-	2.373.120	<i>Measuring return on defined benefit plans</i>
Laba Neto Komprehensif	(6.232.433.272)	(1.534.020.188)	(4.698.413.083)	Net Comprehensive Income

**24.TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 13 Februari 2017.

**24.THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE
 FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were authorized for issued on February 13, 2017.



Laporan Tahunan

Annual Report

2016



KANTOR PUSAT

Jalan Gatot Subroto No.10
Bandung 40263
Telp : 62-22 7322844
Faks : 62-22 73513270
Email : info@bijb.co.id
www.bijb.co.id

HEAD OFFICE

Gatot Subroto Street Number 10
Bandung 40263
Telp : 62-22 7322844
Faks : 62-22 73513270
Email : info@bijb.co.id
www.bijb.co.id